

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa peranan Wali Nagari dalam pelaksanaan perbaikan infrastruktur di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok tergolong cukup signifikan. Wali Nagari berperan dalam perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan penggunaan dana desa yang diterima setiap tahun dengan kisaran Rp2.000.000.000 sampai Rp2.300.000.000. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp800.000.000 hingga Rp1.000.000.000 dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur yang mencakup pembangunan jalan, puskesri, jembatan, dan sarana pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
2. Pelaksanaan perbaikan infrastruktur jalan di Nagari Air Dingin tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran nagari yang belum mampu membiayai seluruh ruas jalan yang mengalami kerusakan. Selain itu, kondisi alam dan geografis wilayah yang berbukit serta curah hujan yang tinggi sering menghambat proses pelaksanaan perbaikan jalan. Perbedaan pendapat di tengah masyarakat terkait penentuan lokasi jalan yang diprioritaskan juga menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan.

3. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur tersebut menunjukkan adanya upaya pemerintah nagari dalam meningkatkan kesejahteraan dan menunjang aktivitas sosial masyarakat. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, prioritas pembangunan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan mendesak, serta belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam seluruh tahapan pembangunan. Oleh karena itu, peranan Wali Nagari perlu terus diperkuat agar pengelolaan dana desa dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat secara menyeluruh.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Nagari, khususnya Wali Nagari, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, terutama pada sektor pembangunan infrastruktur, agar masyarakat memiliki pemahaman yang jelas mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
2. Bagi Masyarakat Nagari, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur, sehingga hasil pembangunan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan bersama.
3. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pengawasan yang lebih optimal terhadap pemerintah nagari dalam

pengelolaan dana desa, serta mendukung program pembangunan infrastruktur agar berjalan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-Buku

- A.A. Navis, 1984, *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, Grafiti Pers, Jakarta.
- Ahmad Yani, 2017, *Budaya dan Pembangunan di Nagari Sumatera Barat*, Andalas University Press, Padang.
- Aliansi Masyarakat Adat Nusantara, 2012, "*Laporan Konflik Lahan di Sumatera Barat*". AMAN, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Solok, 2011, *Statistik Daerah Kabupaten Solok 2010*, BPS, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2011, *Kecamatan Lembah Gumanti dalam Angka 2024*, BPS, Solok.
- Chairul Anwar, 1997, *Hukum Adat Indonesia Meninjau Adat Minangkabau*, PT. Rhineka Cipta, Jakarta.
- I Made Pasek Diantha, 2016, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, Prenada Media.
- Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang.
- Marye Agung Kusmagi, 2010, *Selamat Berkendara Dijalan Raya*, PT Niaa Swadaya, Jakarta.
- Taufik Abdullah, 2009, *Kebudayaan Minangkabau*, Pustaka Jaya, Jakarta

### B. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Peraturan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024.

Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok Tahun 2012-2031.

### C. Sumber Lain

Admin Palanta, 2020, “*Nagari Aie Dingin, Lembah Gumanti, Kabupaten Solok*”, Diakses Pada Senin 9 Februari 2026, Pukul 21.31 WIB. Akses 16Desember 2025,<https://kabaminang.com/2025/05/09/jalan-lama-air-dingin-dari-tantangan-anggaran-ke-peluang-ekonomi-baru-untuk-kabupaten-solok/>

Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, Mutaqqin Nur, 2023, METODE PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA, hlm 4, Di Akses pada 17 Desember 2025  
[https://www.academia.edu/download/116532829/Metode\\_Pengumpulan\\_Data\\_Melalui\\_wawancara.pdf](https://www.academia.edu/download/116532829/Metode_Pengumpulan_Data_Melalui_wawancara.pdf)

ANTARA Sumatera Barat, 2025, *Pemkab Solok upayakan perbaikan jalan nasional Air Dingin.*

\_\_\_\_\_, 2025, *Warga sepakat bebaskan lahan untuk perbaikan jalan nasional.*

Badan Pusat Statistik, 2021, “*Statistik Pendidikan Dasar di Daerah Pedesaan*”, BPS, Jakarta, Diakses Pada 20 Oktober 2025. <https://www.bps.go.id>.

Impiannews.com, 2025 *Wabup Solok H. Candra terima surat pembebasan lahan jalan alternatif penghubung Solok – Solok Selatan.*

Kornelius Benuf & Muhamad Azhar, 2020, Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer, *Jurnal Gema Keadilan*, Volume 7 Edisi I.

Nur, A.A.,2024, Analisis dampak pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat pedesaan di Kabupaten Bulungan“, *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Manajemen*, Vol. 3 No.1.

Rbtvcamkoha.com, 2024, Rincian Dana Desa Kabupaten Solok 2024, Simak Desa Yang Terima Dana Terbesar, <https://rbtv.disway.id/read/55502/rincian-dana-desa-kabupaten-solok-2024-simak-desa-yang-terima-dana-terbesar>

Sarah Elnyora, 2025, “*Inilah 12 Desa di Kabupaten Solok Sumatera Barat Terima Dana Desa 2025 Tertinggi Tembus Rp2 Miliar*”, Diakses 20 Oktober 2025, <https://suryamalang.tribunnews.com/news/275156/inilah-12-desa-di-kabupaten-solok-sumatera-barat-terima-dana-desa-2025-tertinggi-tembus-rp2-miliar>.

SuryaMalang.Com, 2025, *Inilah 12 Desa di Kabupaten Solok Sumatera Barat Terima Dana Desa 2025 Tertinggi Tembus Rp2 Miliar*, Diakses 28 Oktober 2025, <https://suryamalang.tribunnews.com/news/275156/inilah-12-desa-di-kabupaten-solok-sumaterabarot-terima-dana-desa-2025-tertinggi-tembus-rp2-miliar>

Syahuda, S., Yulianto, A., Prayogi, G.R. and Yuliet, R. 2024, „studi penyebab kerusakan jalan ditinjau performa subgrade: Studi kasus Jalan Terusan



Ryacudu, Lampung Selatan“, *Jurnal Rekayasa Sipil*, Vol. 20 No. 3. <https://jrs.ft.unand.ac.id/index.php/jrs/article/view/833/251>.

Wiki Pedia, 2024, “*Wali Nagari*”, di akses pada 14 Oktober 2025 [https://id.wikipedia.org/wiki/Wali\\_nagari](https://id.wikipedia.org/wiki/Wali_nagari).

## LAMPIRAN

### A. Foto Dokumentasi Jalan

Nama Jorong	Foto Kondisi Jalan Sebelum Di Perbaiki	Foto Kondisi Jalan Sesudah Di Perbaiki
Koto Baru		Jalan ini belum di perbaiki sejak tahun 2024 hingga saat ini.
Koto		
Aie Abu		Jalan ini belum di perbaiki sejak tahun 2024 hingga saat ini.
Cubadak		

Aie Sonsang		Jalan ini belum di perbaiki sejak tahun 2024 hingga saat ini
Kayu Aro		Jalan ini belum di perbaiki sejak tahun 2024 hingga saat ini
Data		

## B. Dokumentasi Saat Wawancara



Foto dokumentasi saat wawancara dengan Wali Nagari Air Dingin